



**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

**LAPORAN PENELITIAN
KEILMUAN MANDIRI BIDANG ILMU UNTUK
PENGAYAAN BAHAN AJAR
PUST2243 MEDIA TEKNOLOGI**

**KAJIAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM RANGKA
MEWUJUDKAN PERPUSTAKAAN DIGITAL
UNIVERSITAS TERBUKA**

Oleh:
**IDA ROYANDIAH
SRI SUHARMINI WAHYUNINGSIH
YANIS RUSLI**

**PUSAT KEILMUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
2007**



Lembar Pengesahan
Laporan Penelitian Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- | | | | |
|----|---------------------------|---|--|
| 1. | Judul Penelitian | : | Kajian Perpustakaan Digital Dalam Rangka Mewujudkan Perpustakaan Digital Universitas Terbuka |
| 2. | c. Mata Kuliah | : | Media Teknologi (PUST 2243) |
| | d. Bidang Kajian | : | Perpustakaan dan Informasi |
| 3. | Ketua Peneliti | | |
| | i. Nama Lengkap & Gelar | : | Dra. Ida Royandiah, M.Si |
| | j. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| | k. Pangkat, Golongan, NIP | : | Penata / III/c/131835799 |
| | l. Program Studi/Jurusan | : | D2 Perpustakaan/ Ilmu Komunikasi |
| | m. Fakultas | : | FISIP |
| | n. Alamat rumah: | : | Komp. Perumahan UT, Blok D No. 1, Jabon Mekar, Parung, Bogor 16330 |
| | o. Nomor Telepon/HP | : | 0251-614639/ 08161638705 |
| | p. Email | : | idar@mail.ut.ac.id |
| 4. | Nama Anggota Peneliti | : | 1. Dra. Sri Suharmini Wahyuningsih 2. Drs. Yanis Rusli, M.Si |
| 5. | c. Periode Penelitian | : | 2007 |
| | d. Lama Penelitian | : | 10 bulan |
| 6. | Biaya Penelitian | : | Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah) |

Pondok Cabe, 12 Desember 2007

Ketua Peneliti,

Mengetahui
Dekan

Dr. Tri Darmayanti
NIP 131866177

Ida Royandiah, M.Si
NIP 131835799

Mengetahui,
Kepala Pusat Keilmuan

Endang Nugraheni
NIP 131476464

Menyetujui,
Ketua LPPM



Agus Joko Purwanto
NIP 132002049

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Daftar Isi | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Abstract | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan | 3 |
| D. Manfaat | 3 |
| | |
| BAB II KERANGKA PEMIKIRAN | 4 |
| A. Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) | 4 |
| B. Tinjauan tentang Perpustakaan Digital | 5 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 15 |
| A. Teknik Pengumpulan Data | 15 |
| B. Hipotesis | 16 |
| C. Metode Penelitian | 16 |
| D. Operasional Variabel | 17 |
| E. Populasi dan Responden Penelitian | 20 |
| F. Prosedur Pengumpulan Data | 21 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 22 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 35 |
| Rekomendasi Hasil Penelitian | 36 |
| Daftar Pustaka | 37 |
| Lampiran | 38 |

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas pertolongan dan perkenaanNya, akhirnya kami dapat menyelesaikan LAPORAN PENELITIAN PROGRAM STUDI ini dengan judul : KAJIAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PERPUSTAKAAN DIGITAL

UNIVERSITAS TERBUKA. Dengan tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan.

Penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan Universitas Terbuka dan pengembangan mata kuliah Media Teknologi PUST2243 pada program studi D2 Perpustakaan pada Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP-UT.

Melalui tulisan pengantar ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Segenap pimpinan LPPM Universitas Terbuka
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka
3. Pimpinan dan staf Puslata Universitas Terbuka
4. Pimpinan dan staf Perpustakaan IPB.
5. Semua pihak yang telah membantu terelesaikannya laporan ini

Kami sebagai tim peneliti mengakui masih banyak kekurangan baik substansi maupun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Namun pengalaman dalam penelitian ini hendaknya menjadi satu batu loncatan demi kemajuan Program Studi D2 Perpustakaan khususnya dan Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP-UT umumnya.

Sebagai penutup pengantar laporan ini, kami hanya dapat berdoa agar apa yang telah kami lakukan selalu mendapat limpahan dan rahmat-Nya, Amin

Tangerang

Tim Peneliti

ABSTRAK

Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang menyimpan dan menyusun koleksi bahan pustaka dalam bentuk digital. Sumberdaya informasi dan koleksi perpustakaan tersebut dapat ditelusuri, diakses dan diproses melalui jaringan komunikasi. Pada prinsipnya sumberdaya pada perpustakaan digital terdapat di berbagai lokasi yang letaknya berjauhan. Di perpustakaan UT dan perpustakaan IPB, materi dari perpustakaan digital terdiri dari hasil-hasil penelitian, bahan ajar dan informasi lain yang sejak lama sudah dikomputerisasikan.

Untuk sebuah perpustakaan digital sumberdaya informasi yang tersimpan seharusnya dapat ditelusuri, diakses dari dan ke Dalam modul ini dibahas tentang pengertian, peranan media di perpustakaan, serta menguraikan teknik produksi berbagai jenis media yang biasa dipakai diperpustakaan. Hal itulah yang tidak dimiliki oleh perpustakaan UT dan IPB yang sesungguhnya merupakan ciri khas dari perpustakaan digital.

Universitas Terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini, terutama internet, memberikan dampak di berbagai sektor. Tak terkecuali di Perpustakaan, dampak yang dirasakan pada kegiatan perpustakaan adalah pada pengolahan, layanan, penyebaran, akses, dan pengguna informasi. Selama ini kita masih terbiasa dengan sumber-sumber informasi dalam bentuk tercetak, seperti buku, majalah/jurnal, brosur, ataupun koran. Sumber informasi tersebut memiliki keterbatasan ruang dan waktu, kadangkala informasi yang disajikan sudah tidak mutakhir lagi. Koran misalnya, untuk menyediakan informasi ke pelanggan harus melalui proses yang cukup panjang. Dari wartawan meliput berita, diterima tim redaksi, masuk proses cetak lalu didistribusikan, baru pengguna bisa mengakses berita. Dengan akses internet, proses yang panjang tersebut bisa diperpendek. Begitu penyedia memiliki informasi, dalam waktu yang singkat bisa langsung diakses oleh pengguna. Kapan dan di mana pun pengguna berada (syaratnya pengguna memiliki fasilitas internet). Dengan demikian, internet telah menjawab kendala keterbatasan ruang dan waktu dari sumber informasi sebelumnya. Namun perlu diketahui bahwa munculnya internet bukan lantas menggantikan sumber informasi yang lain, tetapi lebih pada meningkatkan akses dari penggunaan informasi dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi.

Selain itu, sumber informasi melalui internet memiliki cakupan wilayah yang sangat luas. Pengguna dapat mengakses berbagai informasi digital dari seluruh belahan dunia. Demikian juga dengan perkembangan perpustakaan dewasa ini. Pengembangan perpustakaan menjadi perpustakaan digital diharapkan memiliki berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses informasi tersebut melalui perangkat digital. Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat. Perpustakaan digital juga dapat membentuk jaringan dengan perpustakaan digital

lainnya, sehingga perpustakaan dapat mengembangkan koleksi dengan jaringan kerja sama tersebut. Hal ini sudah menjadi target dari pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam usaha kesiapan SDM dan *Networking* Perpustakaan Digital tahun 2010.

Layanan perpustakaan semacam ini sangat cocok bagi perguruan tinggi jarak jauh seperti Universitas Terbuka (UT) yang memiliki jaringan dan mahasiswa di seluruh Indonesia. UT akan terbantu dengan dikembangkannya perpustakaan digital, karena dukungan perpustakaan konvensional seperti sekarang ini masih dirasakan kurang membantu perkembangan pembelajaran jarak jauh. Layanan yang diberikan pada mahasiswa pun masih sangat kurang, dengan perkembangan teknologi informasi terkini, diharapkan layanan jauh lebih cepat. Dengan perpustakaan digital ini UT dapat meningkatkan layanan dan mempermudah sivitas akademika dalam mencari literatur dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, Unit Pusat Layanan Pustaka UT (PUSLATA-UT) yang selama ini hanya melayani karyawan, yaitu tenaga akademik yang ada di lingkungan UT, sudah selayaknya dikembangkan menjadi perpustakaan digital, agar mahasiswa UT khususnya dan masyarakat umum dapat juga dilayani.

Untuk mewujudkan perpustakaan digital UT diperlukan kebijakan dari pimpinan UT dengan dukungan berbagai pihak termasuk hasil penelitian dan studi banding ke perguruan tinggi yang telah lebih dahulu mengembangkan perpustakaan digital. Selanjutnya hasil penelitian dan studi banding dapat dijadikan masukan untuk pengembangan Perpustakaan Digital Universitas Terbuka, dan pemutakhiran bahan ajar Program Studi D2 Perpustakaan FISIP-UT.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian dapat diuraikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Bagaimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan UT?
2. Apakah perpustakaan UT sudah mempersiapkan diri dalam era globalisasi informasi?
3. Sampai sejauhmana pemanfaatan teknologi di perpustakaan UT?
4. Apakah perpustakaan UT sudah memenuhi kebutuhan akan informasi bagi pengguna?

5. Apakah perpustakaan UT sudah memberikan layanan perpustakaan jarak jauh bagi mahasiswa UT?
6. Sampai sejauh mana mahasiswa UT dapat ikut serta memanfaatkan perpustakaan digital?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan masukan bagi:

1. pengembangan Program Studi D-2 Perpustakaan maupun Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi; serta
2. penambahan pengetahuan mahasiswa Program Studi D-2 Perpustakaan terutama dalam mata kuliah PUST2243 Media Teknologi.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar kebijakan perpustakaan UT untuk dapat memberikan layanan perpustakaan digital kepada mahasiswa UT khususnya dan masyarakat umum.

Universitas Terbuka

BAB II

KERANGKA PEMIKIRAN

A. Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ)

Sejak diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 4 September 1984, yaitu 22 tahun yang lalu, Universitas Terbuka (UT) tetap merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Indonesia yang sepenuhnya menerapkan pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ). Pendirian UT ini merupakan tuntutan masyarakat akan pendidikan tinggi makin meningkat sehingga mendorong pemerintah untuk menerapkan PTJJ. Upaya untuk menerapkan sistem PTJJ makin terasa signifikan dalam suasana ekonomi Indonesia yang belum dapat dikatakan baik.

Berdasarkan definisi para pakar dan tradisi praktis mengenai Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), (Keegan dalam Andriani, 2003) dikembangkan definisi sistem PJJ. Berdasarkan definisi tersebut diturunkan enam karakteristik yang dimiliki oleh PJJ sebagai berikut:

1. Adanya keterpisahan antara pengajar dengan peserta ajar, hal ini yang membedakan PJJ dengan pengajaran tatap muka.
2. Ada pengaruh dari suatu organisasi pendidikan yang membedakannya dengan belajar sendiri di rumah.
3. Penggunaan beragam media (tercetak, terekam, dan tersiar) untuk menjembatani pengajar dan peserta ajar dalam suatu interaksi pembelajaran.
4. Penggunaan komunikasi dua arah sehingga peserta ajar dapat menarik manfaat dan melakukan dialog apabila diperlukan.
5. Kemungkinan pertemuan secara temporer untuk keperluan pembelajaran dan sosialisasi (pembelajaran diarahkan kepada individu-bukan kepada kelompok).
6. Proses pendidikan yang memiliki bentuk hampir sama dengan proses industri.

Hakekat PJJ menghendaki terlaksananya proses belajar peserta ajar secara mandiri yang tidak memerlukan ruang kuliah (kampus) secara fisik. Yang diperlukan

adalah penyediaan pembelajaran dalam bentuk media oleh penyelenggara pendidikan dan pemberian bantuan belajar.

B. Tinjauan tentang Perpustakaan Digital

1. Pengertian dan Ruang Lingkup Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengumpulkan, menyimpan, dan menyusun bahan pustaka dan informasi dalam bentuk digital. Informasi digital tersebut dapat diproses, diakses, dan ditelusuri melalui jaringan teknologi informasi dan komunikasi (internet). Pada prinsipnya sumber daya informasi pada perpustakaan digital terdapat di berbagai lokasi yang secara geografis letaknya berjauhan. Sumber daya informasi tersebut merupakan materi dari hasil-hasil penelitian, bahan ajar, dan informasi lainnya yang mampu mendukung proses pengembangan dan pemanfaatan bahan dan kepustakaan serta mendukung proses belajar-mengajar.

Sumber daya informasi yang tersimpan dalam perpustakaan digital, dapat ditelusuri, diakses dari seluruh dunia. Bahkan sumber daya informasi tersebut dapat saling terhubung melalui jaringan komputer dan komunikasi sehingga menjadi satu kumpulan sumber daya informasi yang lebih lengkap.

Menurut Drolenstott (1994), istilah perpustakaan digital, perpustakaan elektronik, perpustakaan maya pada hakekatnya sama. Pengertian perpustakaan digital meliputi:

1. pemanfaatan teknologi untuk berhubungan dengan banyak perpustakaan atau lembaga informasi lain;
2. hubungan antara banyak perpustakaan digital dan lembaga informasi adalah transparan dan dipergunakan untuk kepentingan pemakai;
3. tujuan perpustakaan digital dan lembaga sumber informasi lainnya adalah memberikan akses secara universal; serta
4. koleksi perpustakaan digital tidak disajikan dalam bentuk tercetak.

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan digital selalu memanfaatkan teknologi dalam berhubungan dengan perpustakaan lain dan yang berhubungan dengan pemakai adalah jaringan. Dengan demikian, sebuah perpustakaan

dikatakan sebagai perpustakaan digital apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Memiliki atau menggunakan jaringan komputer dan mampu berhubungan dengan jaringan komputer lainnya.
2. Mempunyai peralatan untuk melakukan komunikasi dengan jaringan lainnya.
3. Menyediakan data koleksi baik secara bibliografi atau abstrak atau *full paper* yang dapat diakses oleh pemakai maupun jaringan lainnya.

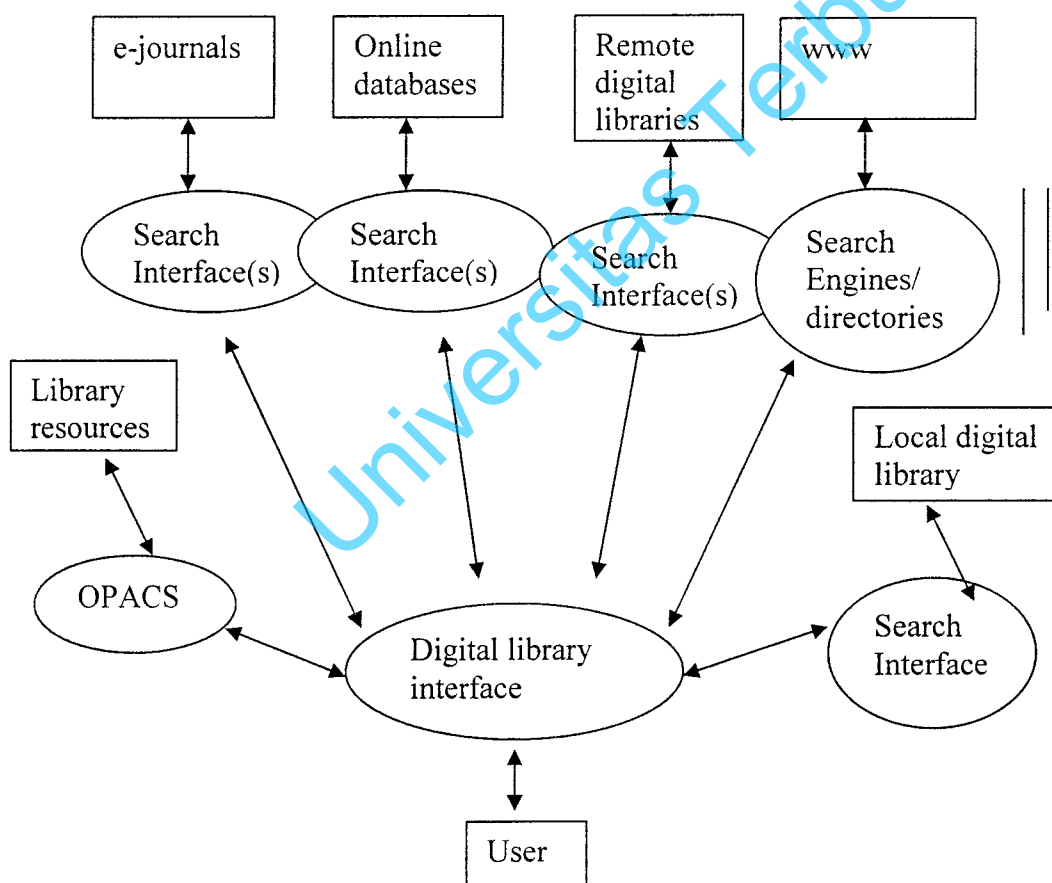
Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat diartikan bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang menggunakan sarana dan memiliki koleksi digital sehingga pemakai yang ingin mengakses informasi tidak harus datang ke perpustakaan, tetapi dapat melalui tempat lain seperti dari rumah, kantor, warnet, dan sebagainya.

2. Ruang Lingkup Perpustakaan Digital

Koleksi perpustakaan dalam bentuk tercetak masih tetap dibutuhkan oleh perpustakaan digital, baik itu koleksi berupa buku teks, manual, majalah ilmiah, maupun buku referensi. Sebagaimana perpustakaan pada umumnya, perpustakaan digital masih koleksi tercetak, disamping koleksi dalam bentuk digital. Koleksi dalam bentuk digital yang dimiliki suatu perpustakaan digital dibangun dengan mengalihmediakan koleksi cetak menjadi koleksi digital. Pengalihmediaan koleksi digital bukan koleksi buku melainkan lokal content (koleksi hasil terbitan institusi/perpustakaan sendiri). Perpustakaan digital akan membuat dampak munculnya jenis layanan baru pada perpustakaan. Hal ini didasarkan pada kondisi di mana tidak semua pemakai dapat memanfaatkan fasilitas teknologi secara total (aplikasi internet). Layanan yang diberikan perpustakaan pada umumnya saat ini bertumpu pada koleksi sendiri (koleksi yang dimiliki perpustakaan tersebut). Adapun keinginan untuk memanfaatkan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan lain masih sangat jarang dilakukan, sehingga jika pengguna ingin koleksi lain maka mereka harus datang ke perpustakaan lain yang memiliki koleksi yang dibutuhkan. Padahal dengan konsep perpustakaan digital akses koleksi antarperpustakaan bisa dilakukan dan pengguna tidak perlu repot-repot mendatangi perpustakaan lain apabila koleksi yang dicari tidak ditemukan pada perpustakaan yang didatangi.

Pada saat ini informasi telah berkembang dengan pesat, sementara itu pemakai jasa perpustakaan pun menuntut agar informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengambilan keputusan dapat dipenuhi dengan cepat, tepat, dan murah. Permasalahan tersebut dapat sedikit terpecahkan dengan adanya teknologi informasi, yaitu kemudahan akses agar mampu memenuhi tuntutan pemakainya. Akan tetapi ternyata munculnya teknologi informasi, dalam hal ini perpustakaan digital, hanya dapat memberikan dampak bagi pemakai yang mempunyai fasilitas peralatan teknologi. Oleh sebab itu, sekali lagi dijelaskan bahwa jasa layanan perpustakaan digital, bukan merupakan jasa baru yang dapat menghilangkan jasa layanan perpustakaan yang telah ada, tetapi merupakan jasa layanan tambahan (komplementer) yang dapat dilaksanakan oleh perpustakaan.

Desain Konseptual sebuah Perpustakaan Digital



3. Teknologi Informasi di Perpustakaan

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang berkaitan dengan informasi dari sejak menghimpun, mengolah, sampai memberikan layanan informasi kepada pengguna. Kehadiran teknologi komputer tidak bisa lagi dihindari. Siap atau tidak, kita harus menerima kehadirannya. Ada beberapa alasan mengapa teknologi informasi harus diterima di perpustakaan yaitu:

a. Tuntutan terhadap jumlah dan mutu layanan perpustakaan

Jika dahulu pemakai perpustakaan cukup puas dengan layanan baca di tempat dan peminjaman buku saja, saat ini layanan perpustakaan tidak cukup lagi hanya dengan dua macam layanan tadi. Pemakai perpustakaan sekarang ini sudah menuntut jenis-jenis layanan lain seperti layanan informasi terbaru, layanan informasi terseleksi, layanan penelusuran secara *online*, layanan penelusuran dengan CD-ROM, dan lain-lain. Selain tuntutan terhadap jumlah layanan yang semakin banyak, mutu layanan pun dituntut untuk lebih baik.

Pustakawan harus bisa memberi jawaban yang lebih memuaskan pengguna perpustakaan, misalnya dengan memberi alternatif artikel atau menunjukkan di mana artikel tersebut dapat diperoleh. Bahkan pustakawan dituntut untuk dapat membantu menemukan artikel atau informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya, sekalipun harus mendapatkannya di perpustakaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Dalam rangka peningkatan mutu dan jumlah layanan inilah, peran teknologi informasi (komputer) sangat diharapkan. Dengan komputer, kita dapat melakukan layanan yang cepat dengan jangkauan layanan yang lebih luas serta mutu yang sangat baik.

b. Tuntutan terhadap penggunaan koleksi bersama (*resource sharing*)

Tidak ada satu perpustakaan pun yang bisa memenuhi koleksinya sendiri. Setiap perpustakaan akan saling membutuhkan koleksi perpustakaan lain demi memberikan layanan yang memuaskan kepada pemakainya. Karena itu, penggunaan koleksi perpustakaan bersama sangat membantu, terutama pada perpustakaan-perpustakaan yang koleksinya sangat terbatas. Program penggunaan koleksi bersama ini dapat berjalan dengan baik apabila setiap perpustakaan saling memberikan informasi yang dimilikinya.

c. Kebutuhan untuk mengefektifkan sumber daya manusia

Dengan adanya teknologi komputer, untuk melayani peminjam bahan pustaka yang awalnya diperlukan beberapa orang, sekarang ini cukup digantikan dengan satu orang yang dapat mengoperasikan satu komputer. Dengan demikian penggunaan staf menjadi lebih sedikit dibandingkan bila layanan perpustakaan dilakukan secara manual, dan penggunaan staf dapat dialokasikan untuk pekerjaan lain. Hal ini akan menambah jenis layanan perpustakaan yang dapat ditawarkan kepada pengguna.

d. Tuntutan terhadap efisiensi waktu

Pemakai menuntut layanan serba cepat, dengan bantuan teknologi komputer hal seperti itu sangat mungkin dapat terjadi. Pemakai dapat mengirimkan permintaannya melalui *electronic mail* (e-mail) yang langsung dapat diterima oleh petugas perpustakaan. Kemudian, petugas perpustakaan melakukan akses ke pangkalan data/informasi yang ada di komputer, baik di perpustakaan atau di perpustakaan lain. Dalam waktu singkat petugas perpustakaan dapat mengirimkan jawaban yang diperolehnya kepada si penanya.

e. Keragaman informasi yang dikelola

Informasi yang ada di perpustakaan saat ini tidak hanya terbatas kepada buku dan jurnal ilmiah saja, melainkan juga pada jenis informasi lain, seperti *audio visual*, *multimedia*, bahan mikro, media optik, dan sebagainya. Banyak koleksi perpustakaan yang harus dibaca dengan menggunakan teknologi komputer. Komputer juga dapat melakukan penyimpanan data dokumen dalam jumlah dan jenis yang sangat besar.

f. Kebutuhan akan ketepatan layanan informasi

Selain kecepatan dalam memperoleh informasi, pemakai juga membutuhkan ketepatan informasi yang didapatkannya dari perpustakaan. Pertanyaan-pertanyaan tentang informasi, harus bisa dijawab secara spesifik pula. Dengan bantuan teknologi komputer, pertanyaan-pertanyaan ini bisa dijawab dengan cepat dan tepat.

4. Pelayanan Perpustakaan Digital

Jika Anda diminta menggambarkan bagaimana wujud perpustakaan yang ideal, apakah Anda akan menggambarkannya dengan gedung besar dan megah yang di

dalamnya terkoleksi ribuan buku, dan majalah. Atau Anda akan mempersepsikan perpustakaan dengan ruang dan koleksi buku secukupnya tetapi dilengkapi dengan jaringan komputer *online* yang memadai.

Jika Anda memilih yang pertama maka Anda termasuk golongan yang memiliki paradigma lama. Bagi kelompok ini, perpustakaan yang ideal adalah perpustakaan dengan gedung besar (bertingkat), megah, dan di dalamnya terkoleksi ribuan buku secara komplit. Sebaliknya jika Anda memilih yang kedua justru Anda termasuk yang memiliki paradigma baru. Menurut kelompok ini, suatu perpustakaan tidaklah wajib menempati ruang yang besar dan megah dan memiliki semua koleksi buku. Perpustakaan cukuplah menempati ruangan yang tidak terlalu besar tetapi cukup untuk menampung koleksi buku dan peralatan komputer. Jaringan komputer inilah yang menjadi urat nadi kegiatan perpustakaan.

Ada dua kelompok kerja perpustakaan yang dapat memanfaatkan teknologi informasi, yaitu yang berkaitan dengan pekerjaan rutin perpustakaan (*library housekeeping*) dan yang berhubungan dengan penelusuran informasi (*information retrieval*). Aplikasi teknologi informasi pada pekerjaan rutin di sini meliputi kontrol terhadap terbitan berseri, katalogisasi dan klasifikasi, akuisisi dan pemesanan bahan pustaka, serta statistik koleksi perpustakaan.

Adapun aplikasi teknologi informasi pada penelusuran informasi berhubungan dengan penyediaan sarana temu kembali informasi. Temu kembali informasi menyangkut kendali sumber dan materi perpustakaan, eksploitasi, serta isi dokumen. Sistem temu kembali informasi ini bisa berupa sistem *intern*, yaitu pangkalan data lokal beserta jasa dan produk yang berkaitan dengannya, bisa juga berupa sistem *ekstern*, seperti *online searching*, *world wide web*, dan lain-lain beserta jasa dan produk yang berkaitan. Penelusuran informasi selain dilakukan pada data lokal dapat juga dilakukan ke pangkalan data nonlokal. Pangkalan data nonlokal ini bisa bersifat komersial atau pun gratis.

5. Penelusuran Pustaka secara *Online*

Kehadiran teknologi informasi seperti internet, dan multimedia di perpustakaan telah mengubah paradigma layanan perpustakaan. Perpustakaan tradisional yang

menekankan layanannya pada penyediaan akses ke informasi yang dimilikinya, dipaksa berubah konsep akses ke informasi tanpa harus memiliki koleksinya. Jumlah koleksi dan luas gedung yang dianggap penting pada perpustakaan tradisional menjadi tidak begitu penting. Akses ke sumber-sumber informasi yang lebih luas menjadi lebih penting daripada sekadar memiliki jumlah koleksi yang besar. Dengan munculnya perpustakaan digital, maka pemanfaatan bahan ajar dan kepustakawanan dapat dipakai oleh banyak pemakai dengan menggunakan fasilitas:

a. *Electronic Mail (e-mail)*

Electronic mail atau surat elektronik merupakan salah satu fasilitas internet yang banyak digunakan untuk berkomunikasi, antara lain untuk keperluan perpustakaan, misalnya menghubungi penerbit, pengarang suatu artikel, dan lain-lain termasuk saling bertukar informasi melalui surat elektronik.

b. *Mailing List*

Mailing list memanfaatkan kemampuan penyebaran salinan surat-surat penting ke semua pemakai termasuk pemesanan bahan ajar atau kepustakaan.

c. *News Group*

Fasilitas *news group* hampir sama dengan mailing list, dalam arti pemakai juga merupakan suatu forum untuk tukar menukar informasi. Bedanya *news group* tidak memerlukan *e-mail*, tetapi anggota harus menggunakan program yang disebut *news reader* untuk mengakses *newsgroup*.

d. *World Wide Web (WWW)*

WWW adalah suatu kelompok lokasi internet yang berkembang dan membentuk dokumen-dokumen web atau halaman-halaman web milik sendiri, untuk disajikan kepada pengguna yang menjalankan browser. Halaman-halaman web menjadi istimewa dengan adanya *hypertext link*, yang dapat menuntun pemakai ke halaman lain untuk informasi yang lebih detail.

e. *Telnet*

Fasilitas telnet dipergunakan untuk menghubungkan ke suatu sistem komputer lain, sehingga dapat menggunakan komputer tersebut dari jarak jauh. Pemakai harus mempunyai *user name* untuk masuk dan menjangkau wilayah perpustakaan tertentu dan

kadang-kadang harus membayar sejumlah uang untuk memperoleh akses informasi dalam bentuk *fullpaper*.

f. *File Transfer*

File transfer digunakan untuk memindahkan atau mengkopi *file* dari satu komputer ke komputer lain. *File* tersebut dapat berisi dokumen, grafik, program komputer, atau video dan suara yang terekam secara digital. Hal ini akan mempermudah pekerjaan, terutama dalam pengiriman laporan atau proposal maupun hasil kerja berupa perangkat lunak atau desain dalam media elektronik.

g. *Gopher*

Gopher digunakan untuk mencari informasi melalui menu-menu dengan mudah. Sistem *gopher* menempatkan menu-menu yang mudah dipakai dan terstandarisasi pada lokasi-lokasi internet serta sumber daya informasi yang tersedia. *Gopher* adalah sistem klien dan *server* yang terdistribusi. Server-server tersebut dihubungkan dengan server-server lain, sehingga pemakai yang menjalankan perangkat lunak klien *gopher* dapat menghubungkan ke sebuah server dan memiliki akses ke seluruh *gopherspace* lengkap dengan lokasi-lokasi dan menu-menu *gopher*.

h. *Penelusuran Informasi*

Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan perpustakaan digital melalui internet, pemakai dapat mengakses informasi yang dibutuhkan di tempat mana pun. Untuk melakukan penelusuran maka kita tinggal mengetik kata kuncinya, dan secara otomatis jaringan akan mencari dan menunjukkan sejumlah informasi yang diperoleh melalui jaringan yang terhubung dengan perpustakaan digital.

i. *Silang Layan*

Jasa silang layan bisa digunakan untuk saling memberikan salinan bahan pustaka yang dibutuhkan pemakai perpustakaan melalui perpustakaanannya. Jasa silang layan yang konvensional umumnya dikirim lewat surat menyurat dengan memakan waktu yang cukup lama dan biaya yang cukup banyak. Keberadaan perpustakaan digital dengan fasilitas *e-mail* dapat mempercepat perolehan informasi. Untuk pengiriman artikel dalam bentuk cetak dapat dikirim melalui pos.

j. *Jasa Pemencaran Daftar Isi Jurnal*

Dalam jaringan internet terdapat banyak sumber-sumber informasi yang memberikan layanan daftar isi jurnal ilmiah kadang sampai abstraknya. Daftar isi dan abstrak dapat di *download* atau dicetak secara cuma-cuma.

k. *Jasa Internet Phone*

Jasa ini memberikan fasilitas kepada pemakai perpustakaan untuk berdialog dengan siapa pun dan di mana pun ia berada dengan biaya pulsa lokal.

7. Pemanfaatan Internet dalam Penelusuran Informasi

Internet adalah jaringan luas komputer, yang biasa disebut dengan *worldwide network*. Dengan internet maka kita akan dapat mencari dan mendapatkan jutaan informasi, mulai dari informasi kota-kota dunia, pemerintahan, budaya, teknologi, pribadi, berita, majalah dan Koran dari seluruh dunia dan sebagainya. Jadi singkatnya internet adalah sumber informasi dan alat komunikasi serta hiburan.

Beberapa fasilitas yang dapat kita manfaatkan dari internet yaitu:

a. *Browser (Web Browser)*

Browser adalah suatu program atau perangkat lunak yang berfungsi untuk menghubungkan komputer kita ke internet, lebih jelasnya *Browser* adalah suatu program yang digunakan untuk mengakses internet. *Browser* disebut juga dengan *Web Browsing*. Kita bisa memilih salah satu browser yang kita inginkan, misalnya *Internet Explorer* (produk *Microsoft Corporation*), *Netscape Communicator* (produk *Netscape*), *Mosaic*, atau yang lain.

b. *E-Mail (Electronic Mail)*

E-Mail (surat elektronik) adalah proses surat-menyurat yang dilakukan dalam internet, surat tersebut dapat berupa teks atau file. Kita dapat mengirim e-mail dengan gratis (bebas biaya) dengan menggunakan yahoo.com, hotmail.com, mailcity.com, dan lain-lain.

c. *Home Page*

Home page adalah halaman yang ditampilkan setiap kali kita membuka *Netscape Communicator* atau *Internet Explorer*.

d. *Web Page*

Internet terdiri dari berjuta-juta halaman, dan setiap halaman disebut dengan halaman web (*web page*). Adapun halaman yang pertama kali muncul ketika kita *browser*

Netscape Communicator atau *internet Explorer*) disebut dengan home page. *Web Page* biasa juga disingkat dengan Web atau halaman saja. *Web Page*, disebut juga dengan URL (alamat internet).

e. *Web Site*

Web Site adalah suatu menu yang terdapat di dalam suatu halaman (biasa disingkat dengan site dan diindonesiakan menjadi situs)

f. *Chating*

Chating adalah komunikasi dengan sesama pemakai internet yang sedang on-line. Komunikasi dapat berupa teks atau suara (bergantung pada peralatan yang terpasang pada komputer kita).

Universitas Terbuka

BAB III

METODOLOGI

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari masyarakat, yang diambil secara purposif sesuai dengan kontribusinya terhadap UT. Adapun teknik yang digunakan adalah melalui penelitian lapangan, yaitu dengan meneliti secara langsung terhadap responden yang ditentukan, yaitu dengan cara pemberian kuesioner dan wawancara mendalam. Jumlah kuesioner yang disebar, yaitu sebanyak 40 kuesioner, disebar kepada petugas perpustakaan UT (10 kuesioner), pengguna perpustakaan UT (10 kuesioner), serta petugas dan pengguna perpustakaan pembanding IPB (Institut Pertanian Bogor) (20 kuesioner). Adapun metode sampling yang digunakan dalam kuesioner ini adalah nonprobability sampling, yaitu metode yang diterapkan karena adanya keterbatasan dalam waktu dan tenaga. Prosedur yang dipilih, yaitu metode *judgment sampling*, dengan asumsi bahwa responden yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

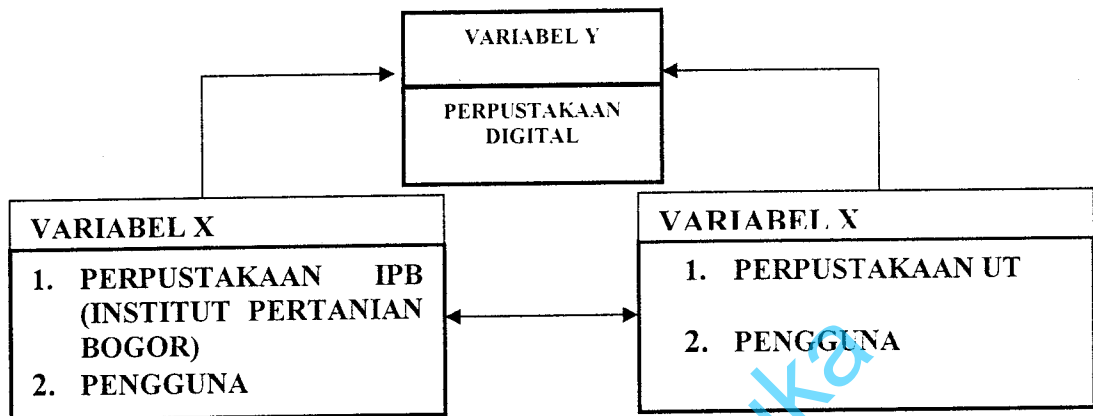
Teknik pengumpulan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mencari, membaca, mencatat, dan mengumpulkan bahan bacaan dari literatur yang terdapat dalam perpustakaan, media cetak, internet, serta data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki kontribusi terhadap eksistensi UT, yang ditentukan secara purposif oleh peneliti. Adapun unit pengamatannya adalah individu. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan

pendekatan berupa pengamatan secara individu, karena semua responden tidak mencantumkan identitas diri.

**KAJIAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM RANGKA MEWUJUDKAN
PERPUSTAKAAN DIGITAL UNIVERSITAS TERBUKA**



Hipotesis

Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka (Puslata UT) akan dapat memberikan layanan perpustakaan kepada penggunanya secara lebih baik apabila Puslata UT sudah menerapkan sistem digitalisasi perpustakaan. Dengan sistem digitalisasi perpustakaan, Universitas Terbuka dapat memberikan layanan kepada mahasiswa, yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, utamanya yang daerahnya termasuk dalam jangkauan layanan internet.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey explanatory*, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk menjangkau pendapat/tanggapan dari para responden digunakan instrumen yakni angket. Angket ini digunakan sebagai alat pengumpul data yang pokok dengan mengacu pada skala Likert (Singarimbun, 1995: 1).

Operasionalisasi Variabel

Berikut disajikan tabel dimensi dan indikator mengenai perpustakaan digital, yang sudah dikembangkan oleh Puslata UT dan Perpustakaan IPB.

TABEL 1
DIMENSI DAN INDIKATOR
PERPUSTAKAAN DIGITAL IPB (INSTITUT PERTANIAN BOGOR)
DAN PERPUSTAKAAN UT

| Variabel | Item/Demensi | Indikator | Wawancara/ Kuesioner |
|--------------------------|--|---|--|
| Pengelolaan Perpustakaan | 1. Pemakaian Teknologi di Perpustakaan | 1. Komputerisasi administrasi | Sejak kapan perpustakaan Anda menerapkan komputerisasi dalam hal: a) surat menyurat, b) keuangan, c) laporan, d) ... |
| | | 2. Komputerisasi pengadaan bahan pustaka | Bagaiman sistem pengadaan di perpustakaan Anda, sejak kapan dilakukan komputerisasi (dari pemilihan s/d pemesanan), Software yang digunakan? Apa keuntungan dan kelebihan menggunakan software tersebut? |
| | | 3. Komputerisasi pengolahan bahan pustaka | Software apa yang digunakan untuk pengolahan koleksi perpustakaan Anda? Apa kelebihan dan kelemahannya? |
| | | 4. Komputerisasi sistem katalog perpustakaan (OPAC) | Apakah masih menyediakan kartu katalog untuk penelusuran koleksi? Kalau masih, koleksi apa saja yg msh menggunakan kartu katalog? Mengapa? |
| | | 5. Komputerisasi sistem sirkulasi. | Apakah sistem sirkulasi sudah sepenuhnya mengguakan komputerisasi, bila belum apa saja alasannya ? Bila sudah kendala apa saja yang ditemukan dan bagaimana mengatasinya? |
| | | 6. Komputerisasi seluruh kegiatan perpustakaan. | Berapa persen perpustakaan Anda sudah memanfaatkan teknologi komputerisasi dalam hal: a) keg. Administrasi b) pengadaan c) pengolahan d) layanan |
| | | 7. Teknologi mikro | Teknologi mikro dlm bentuk apa saja yg digunakan pad perpustakaan? bagaimana proses pengolahannya ? Sejak kapan dan |

| Variabel | Item/Dimensi | Indikator | Wawancara/ Kuesioner |
|----------|--|--|--|
| | | 8. Teknologi audio 9. Teknologi audio visual 10. Teknologi komputer CD-ROM 11. Akses jaringan internet. 12. Perpustakaan digital, maya (tanpa batas) | sampai kapan ? Berapa persen dari koleksi perpustakaan Anda menggunakan teknologi audio Berapa persen dari koleksi perpustakaan Anda menggunakan teknologi AV Berapa persen dari koleksi perpustakaan Anda menggunakan teknologi CD-ROM Software apa yang digunakan untuk koleksi peprustakaan. Apa kendala dan bagaimana pemecahannya Apakah perpustakaan Anda menyediakan layanan internet untuk pengguna? Ada petugas untuk membantu dalam penelusuran? Apa kendalanya dan bagaimana mengatasinya? Sudah berapa persen perpustakaan Anda sudah menjadi perpustakaan digital? |
| | 2. Fasilitas yang tersedia di Internet | 1. Surat Elektronik (e-mail) 2. Mailling List 3. News Group 4. World Wide Web (WWW) 5. Telnet 6. File Transfer Protocol (FTP) 7. Gopher 8. Talk, Chat (Komunikasi Interaktif) | Apakah fasilitas yang tersedia di internet dapat diakses oleh pengguna (mahasiswa) : a) Surat Elektronik (e-mail) b) Mailling List c) News Group d) World Wide Web (WWW) e) Telnet f) File Transfer Protocol (FTP) g) Gopher h) Talk, Chat (Komunikasi Interaktif) |
| | 3. Koleksi Perpustakaan Digital | - Dalam bentuk bibliografi: • buku • journal yang dilanggan • skripsi • laporan penelitian - Dalam bentuk Full paper: • buku • journal | Seberapa besar koleksi perpustakaan Anda yang sudah dalam bentuk digital? |

| Variabel | Item/Demensi | Indikator | Wawancara/ Kuesioner |
|----------|---------------------------------------|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • laporan penelitian • hasil diskusi • prosiding seminar | |
| | 4. Penelusuran Informasi | i. Silang layan ii. Peer communication iii. Diskusi ilmiah iv. Jasa pemencaran daftar isi jurnal v. Jasa internet phone vi. Pengadaan koleksi melalui home page yg ada vii. Pengolahan koleksi (no, koleksi dan tajuk subjek dengan memanfaatkan jaringan perpustakaan digital): NUC (National Union Catalog) Online Library Centre | Dalam hal penelusuran informasi adakah digunakan model-model sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Silang layan 2. Peer communication 3. Diskusi ilmiah 4. Jasa pemencaran daftar isi jurnal 5. Jasa internet phone 6. Pengadaan koleksi melalui home page yg ada 7. Pengolahan koleksi (no, koleksi dan tajuk subjek dengan memanfaatkan jaringan perpustakaan digital): NUC (National Union Catalog) Online Library Centre |
| | 5. Aksesibilitas Perpustakaan digital | 1. Pemanfaatan teknologi untuk berhubungan dengan banyak perpustakaan atau lembaga informasi lain. 2. Hubungan antara banyak perpustakaan digital dan lembaga informasi adalah transparan dan dipergunakan untuk kepentingan pemakai. 3. Tujuan perpustakaan | 1. Apakah perpustakaan Anda telah memanfaatkan teknologi untuk berhubungan dengan perpustakaan atau lembaga informasi lain. 2. Apakah ada keterbukaan dalam berhubungan dengan perpustakaan digital dan lembaga informasi lain ? 3. Apakah tujuan perpustakaan digital & lembaga sumber informasi lainnya |

| Variabel | Item/Demensi | Indikator | Wawancara/ Kuesioner |
|----------|--------------|--|---|
| | | digital & lembaga sumber informasi lainnya adalah memberikan akses secara universal. | sudah memberikan akses secara universal. |
| | | 4. Koleksi perpustakaan digital tidak disajikan dalam bentuk tercetak. | 4. Apakah koleksi dalam bentuk digital juga disajikan dalam bentuk tercetak. |
| | | 5. Memiliki/ menggunakan jaringan komputer dan mampu berhubungan dengan jaringan komputer lainnya. | 5. Apakah perpustakaan Anda juga Memiliki/ menggunakan jaringan komputer secara lokal (LAN) |

Populasi dan Responden Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai perpustakaan UT dan perpustakaan pembanding berjumlah 40 orang. Memperhatikan jumlah populasi penelitian yang tidak terlalu besar, maka teknik yang digunakan adalah teknik sensus, yaitu seluruh populasi dijadikan responden penelitian. Penentuan responden penelitian secara sensus ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2002: 61) bahwa "*sensus atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel*". Dengan demikian satuan unit analisis dalam penelitian ini sejumlah 40 responden.

Sebaran pegawai perpustakaan adalah sebagai berikut.

1. Petugas Perpustakaan UT
2. Pengguna Perpustakaan UT
3. Perpustakaan pembanding IPB (Institut Pertanian Bogor)

TABEL 2
SEBARAN PEGAWAI PERPUSTAKAAN

| No. | Unit kerja | Jumlah |
|-----|--|----------|
| 1. | Perpustakaan UT | 20 orang |
| 2. | Perpustakaan Pembanding IPB (Institut Pertanian Bogor) | 20 orang |
| | Total | 40 orang |

Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini dipergunakan cara-cara sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan, studi ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berguna dalam perumusan teori dan landasan penelitian.
2. Studi lapangan, dimaksudkan untuk mendapatkan data primer dengan cara:
 - a. wawancara, yaitu tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada beberapa pegawai untuk menggali informasi yang sifatnya tersembunyi (*tacit*) di unit kerja yang ada di lingkungan perpustakaan UT Observasi, yaitu melihat langsung kondisi lapangan yang akan dijadikan lokasi penelitian;
 - b. angket, berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang disampaikan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi atau tanggapan mengenai pengaruh iklim organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai di lingkungan perpustakaan UT dan perpustakaan pembanding;
 - c. metode analisis data yang dipergunakan adalah analisis deskriptif yang memberikan gambaran bagaimana perpustakaan digital dengan teknologi informasi seharusnya dapat melayani masyarakat sesuai dengan persepsi dan kebutuhan khalayak (responden).



BAB IV HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan Tim, dibuat dalam bentuk tabel. Tabel yang disajikan menurut pertanyaan pokok yang ditanyakan pada saat wawancara, dan observasi terhadap pengelola perpustakaan, serta kuesioner yang dibagikan kepada pengguna perpustakaan baik Perpustakaan IPB Bogor maupun Puslata –UT. Hasil yang diperoleh dari wawancara, kuesioner, maupun observasi yang dilakukan di perpustakaan IPB Bogor maupun Puslata UT sebagai berikut:

Tabel 1
Komputerisasi Administrasi

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | Pengguna |
|---|---|-----------|---|----------|
| | Karyawan | Mahasiswa | Karyawan | |
| Yang dimaksud dengan komputerisasi administrasi di perpustakaan digital adalah berbagai kegiatan administrasi yang di proses dan tersimpan secara digital sehingga mudah untuk di temu kembalikan. Misalnya dalam proses dan penyimpanan surat menyurat, masalah keuangan, laporan. | <p>Komputerisasi surat menyurat mulai tahun 2003.</p> <p>Komputerisasi keuangan sekitar tahun 2003 – 2004.</p> <p>Komputerisasi laporan tahun 2002</p> <p>Secara keseluruhan kegiatan administrasi ini diperkirakan sudah memanfaatkan teknologi komputerisasi antara 50 s/d 60 %..</p> | | <p>Komputerisasi surat menyurat mulai tahun 1984.</p> <p>Komputerisasi keuangan tahun 2000</p> <p>Komputerisasi laporan tahun 1984</p> <p>Secara keseluruhan kegiatan administrasi ini diperkirakan sudah memanfaatkan teknologi komputerisasi sampai dengan 99 %</p> | - |

Apabila kita perhatikan pada tabel 1, di atas dapat diberikan gambaran bahwa walaupun Perpustakaan IPB berdiri lebih dulu dari pada Puslata – UT, namun dalam segi komputerisasi administrasi UT sudah menerapkan komputerisasi sejak berdiri tahun 1984. Keadaan demikian dapat saja terjadi, karena pada saat UT berdiri tahun 1984 hampir semua kegiatan sudah menggunakan peralatan komputer, tak terkecuali Perpustakaan. Hasil yang kita dapatkan dari wawancarapun memperlihatkan bahwa di bidang

komputerisasi administrasi Puslata-UT lebih unggul/maju di bandingkan Perpustakaan IPB

Tabel 2
Komputerisasi Pengadaan Bahan Pustaka

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | |
|---|--|-----------|--|----------|
| | Karyawan | Mahasiswa | Karyawan | Pengguna |
| <p>Komputerisasi pengadaan bahan pustaka adalah pemilihan dan pemesanan buku dilakukan secara digital/ melalui internet.</p> <p>Contoh penerbit yang mempunyai homepage di internet yang dapat diakses oleh perpustakaan digital adalah international Thomson Publishing, Bowker-Saur dan Toko buku digital</p> | <p>Pengadaan bahan pustaka di IPB dilakukan dengan cara Tender, barter Adapun pengadaan secara digital dilakukan dengan menggunakan software SIPISIS. Alasan menggunakan software tersebut adalah praktis dan paling tepat untuk IPB.</p> <p>Secara keseluruhan kegiatan pengadaan bahan pustaka di IPB sudah memanfaatkan komputerisasi sekitar 50 s/d 70 %</p> | - | <p>Thn 1986 sudah mulai menggunakan software d'Base III, tapi tidak berkelanjutan. Baru pada thn 2002 mulai menggunakan excel, keuntungannya daftar pesanan buku setiap tahun bisa diketahui, kerugiannya tidak bisa terintegrasi dengan sistem perpustakaan yg lain. Thn 2003 mulai dikembangkan sistem yg terintegrasi namun hasilnya belum maksimal</p> | - |

Pada tabel 2 dapat dilihat hasil dari wawancara yang dilakukan. Melihat deskripsi seperti dalam tabel di atas, dapatlah digambarkan bahwa dalam hal komputerisasi pengadaan bahan pustaka Puslata-UT sudah memulai pada tahun 1986 menggunakan *software d'Base III*, sedangkan Perpustakaan IPB baru dimulai pada tahun 1998. Namun demikian kedua Perpustakaan tersebut sudah memanfaatkan sarana komputerisasi dengan menggunakan software yang sesuai dengan kebutuhan dari perpustakaan masing-masing. Sehingga komputerisasi bidang pengadaan bahan pustaka sudah dilakukan walaupun masih banyak pembenahannya, yang terpenting data yang sudah masuk mudah ditemukan kembali.

Tabel 3
Komputerisasi Pengolahan Bahan Pustaka

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | |
|--|--|-----------|---|----------|
| | Karyawan | Mahasiswa | Karyawan | Pengguna |
| Komputerisasi pengolahan bahan pustaka dengan menggunakan software tertentu. Pustakawan tidak perlu lagi mencari nomor klasifikasi dalam buku DDC dan subjek heading. Pustakawan dapat memanfaatkan jaringan perpustakaan digital untuk membaca klasifikasi dan melihat katalog sebuah buku. Misalnya melalui National Union Catalog: OCLC (<i>Online Computer Library Centre</i>) dan RLIN (<i>Research Libraries Information Network</i>). | <p>Pengolahan bahan pustaka di IPB dilakukan secara digital. Yaitu dengan menggunakan software SIPISIS dan WINISIS. Alasan digunakannya software tersebut karena praktis, tepat dan biayanya murah.</p> <p>Secara keseluruhan kegiatan pengolahan ini sudah memanfaatkan komputerisasi sekitar 50%</p> | - | <p>Di mulai tahun 1995 dengan software CDS/ISIS versi DOS yg terus diperbaharui dengan versi-versi terbaru sampai dengan tahun 2002. Tahun ini 2002 dimulai mengembangkan sistem sendiri yang bertujuan dapat terintegrasi dengan sistem yang ada di UT. Sistem ini terintegrasi dengan sistem layanan.</p> <p>Secara keseluruhan kegiatan pengolahan ini sudah memanfaatkan komputerisasi sekitar 99%.</p> | - |

Pada tabel 3 dapat kita lihat bahwa, hasil yang didapat menggambarkan bahwa kedua perpustakaan sudah menggunakan komputer dalam kegiatan pengolahan. Perangkat lunak yang digunakan pada awalnya pengembangannya sama yaitu CDS/ISIS versi DOS. Pada pengembangan berikutnya IPB tetap mempertahankan dengan perangkat lunak CDS/ISIS (SIPISIS), sedangkan Puslata – UT mengembangkan perangkat lunak sendiri yang sesuai dengan sistem informasi di seluruh UT.

Walaupun kegiatan pengolahan bahan pustaka ini sudah diproses secara komputerisasi/digital tetapi ada hal-hal tertentu yang masih dilakukan secara manual. Hal ini masih perlu dilakukan mengingat karakteristik pengguna dan masih ada pemakai yang tidak dapat menggunakan komputer.

Tabel 4
Komputerisasi Sistem Katalog Perpustakaan (OPAC)

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | |
|--|---|---|--|--|
| | Karyawan | Mahasiswa/ Pengguna | Karyawan | Pengguna |
| Komputerisasi sistem katalog di perpustakaan, adalah perpustakaan tersebut sudah tidak menyediakan kartu katalog untuk penelusuran koleksi | Di perpustakaan IPB sudah tidak lagi digunakan kartu katalog untuk melakukan penelusuran koleksi perpustakaan. Hal ini dilakukan sejak tahun 1997 | <p>Mahasiswa/ pengguna perpustakaan IPB beranggapan bahwa dalam mencari katalog perpustakaan dengan menggunakan OPAC, sudah semua sebanyak 43,8 %, sudah sebagian besar 37,5 % dan sudah sebagian kecil 12,5 %.</p> <p>Semua jenis bahan pustaka yang dikoleksi perpustakaan IPB yang tersedia dalam OPAC adalah: sudah semua 12,5 %, sudah sebagian besar 50 % dan baru sebagian kecil 33,3 %.</p> <p>Pencarian katalog melalui OPAC dapat di akses dengan cepat, sudah semuanya 16,7 %, sudah sebagian besar 62,5 % dan sudah sebagian kecil saja sebesar 20,8 %.</p> | database perpustakaan yang dimulai tahun 2001, penelusuran sudah mulai menggunakan komputer. Semua jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan katalognya sudah dalam bentuk digital. | <p>Mahasiswa/ pengguna perpustakaan UT beranggapan bahwa dalam mencari katalog perpustakaan dengan menggunakan OPAC sudah semua adalah 36,4 %, sudah sebagian besar 36,4 % dan yang beranggapan baru sebagian kecil saja sebanyak 9,1 %.</p> <p>Semua jenis bahan pustaka yang dikoleksi perpustakaan UT yang tersedia dalam OPAC adalah sudah semuanya 18,2, sudah sebagian besar 54,5 dan baru sebagian kecil saja 9,1 %.</p> <p>Pencarian katalog melalui OPAC dapat diakses dengan cepat. Sudah semuanya 27,3 %, sudah sebagian besar 36,4 dan sebagian kecil saja 18,2 %.</p> |

Pada tabel 4 ini menggambarkan sistem katalog di kedua perpustakaan. Dapat dilihat dengan jelas bahwa keduanya telah menggunakan sistem katalog terkomputerisasi yang sering disebut dengan istilah OPAC (*Online Public Access Catalog*), dan sudah tidak menyediakan kartu katalog, bahkan di Perpustakaan IPB sudah sejak tahun 1997. Pengguna kedua perpustakaan pun memberikan pernyataan bahwa katalog perpustakaan sudah dapat diakses secara *online* dengan cepat. Dengan demikian bahwa kedua Perpustakaan menganggap bahwa katalog yang terkomputerisasi akan sangat membantu pengguna dalam pencarian koleksi dengan cepat dan tepat. Diperkuat dengan pernyataan pengguna kedua perpustakaan bahwa OPAC yang disediakan sangat membantu pencarian koleksi dengan cepat dan tepat

Tabel 5
Komputerisasi Sistem Sirkulasi

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | |
|--|---|---|--|--|
| | Karyawan | Mahasiswa | Karyawan | Pengguna |
| Komputerisasi sistem sirkulasi adalah segala layanan baik peminjaman, pengembalian, penghitungan denda, penagihan keterlambatan, serta statistik sirkulasi sudah dalam database perpustakaan | Komputerisasi kegiatan pelayanan sudah dimulai sejak tahun 1998. Software yang digunakan dari Excell, CDS/ISIS atau SIPISIS. Penggunaan software tersebut dirasakan praktis, tepat dan mudah pengoperasiannya. Kendalanya virus mudah masuk dan merusak rekord, juga tegangan listrik sehingga mengganggu proses. | Mahasiswa/ pengguna perpustakaan IPB beranggapan bahwa kartu anggota sudah dapat dideteksi dengan menggunakan teknologi komputer: sudah semua 91,7, sudah sebagian besar 8,3 %. Sistem pelayanan sirkulasi dapat dilayani cepat, menjawab ya sebanyak 91,7% dan menjawab belum 8,3 %. Peminjaman maupun pengembalian koleksi dapat dilakukan dengan cepat, menjawab ya 91,7% dan menjawab belum 8,3 % | Sistem sirkulasi saat ini sudah sepenuhnya mengguankan komputer, dari memasukkan nama anggota sampai dengan layanan peminjaman, pengembalian penghitungan denda serta penagihan peminjaman yg terlambat. Kendala yang ditemukan antara lain kapasitas koputer yang dimiliki, aliran listrik. | Mahasiswa/ pengguna perpustakaan UT beranggapan bahwa kartu anggota sudah dapat dideteksi dengan menggunakan teknologi komputer sudah semua 45,5 %, sudah sebagian besar 36,4 % dan beranggapan baru sebagian kecil saja sebesar 9,1 %. Sistem pelayanan sirkulasi dapat dilayani cepat, menjawab ya sebanyak 90,9% dan menjawab belum 9,1 %. Peminjaman maupun pengembalian koleksi dapat dilakukan dengan cepat, menjawab ya 72,7% dan menjawab belum 27,3 % |

Pada tabel 5 merupakan hasil wawancara yang membahas komputerisasi sirkulasi. Kedua Perpustakaan sudah menerapkan komputerisasi perpustakaan. IPB sudah dimulai pada tahun 1998. Komputerisasi sirkulasi dirasakan sangat perlu karena sirkulasi ini merupakan layanan utama yang diberikan pada pengguna. Sirkulasi merupakan tempat keluar masuknya bahan pustaka, sehingga dengan komputerisasi akan mudah terdeteksi dimana, siapa yang meminjam dan kapan koleksi tersebut akan kembali. Sehingga dengan komputerisasi sirkulasi dapat diketahui dengan pasti keluar masuknya bahan pustaka. Pernyataan tersebut didukung oleh pengguna bahwa dengan adanya komputerisasi sirkulasi maka layanan dilakukan dengan cepat.

Tabel 6
Pemanfaatan Teknologi mikro, audio, audio visual, CD-ROM

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | |
|---|--|--|--|--|
| | Karyawan | Mahasiswa/ Pengguna | Karyawan | Mahasiswa/ Pengguna |
| <p>Masuknya teknologi informasi di perpustakaan secara garis besar dimulai dengan adanya teknologi mikro (microfilm, mikrofilm, mikrofilm).</p> <p>Teknologi audio dan visual, teknologi audiovisual dan teknologi computer (CD-ROM, CD-I) dianggap sebagai media yang lebih baik karena dianggap mampu menggabungkan media-media lainnya yang terdahulu.</p> | <p>Pemanfaatan teknologi seperti mikro pernah ada tetapi sudah tidak digunakan lagi. Pemanfaatan teknologi audio, audio visual maupun CD-ROM masih digunakan walaupun tidak banyak. Karena koleksi perpustakaan yang menggunakan teknologi tersebut hanya < 20% dari keseluruhan koleksi.</p> | <p>Mahasiswa/ pengguna beranggapan bahwa perpustakaan mempunyai koleksi berbentuk mikro, ya 16,7 dan belum 83,3.</p> <p>Beranggapan bahwa pengguna dapat dengan mudah koleksi berbentuk mikro, ya 8,3% dan belum 75 %.</p> <p>Beranggapan bahwa perpustakaan memiliki koleksi berbentuk audio, ya 25 %, belum 62,5 %.</p> <p>Beranggapan bahwa pengguna dapat dengan mudah menggunakan koleksi audio, ya 20,8 % dan belum 66,7 %</p> <p>Beranggapan bahwa perpustakaan memiliki koleksi audio visual, ya 33,3 % dan belum 67,5%.</p> <p>Beranggapan bahwa pengguna dapat dengan mudah menggunakan audio visual, ya 20,8 % dan belum 66,7 %</p> <p>Beranggapan bahwa pengguna mengetahui adanya koleksi perpustakaan yang menggunakan CD ROM, ya 66,5 % dan belum 33,3 %.</p> | <p>Teknologi mikro yang digunakan adalah mikrofilm dan mikrofilm. Namun sampai saat ini sudah tidak dikembangkan lagi karena agak sulit untuk mendapatkannya, sehingga koleksi yang dimiliki sejak lama tidak bertambah. Disamping itu player yang menjadi kendala dalam pengembangan bentuk mikro. Proses pengolahan sama dengan pengolahan buku</p> <p>Koleksi yang menggunakan teknologi audio hanya 1 – 5%, karena koleksi audio merupakan kesatuan dari bahan ajar atau buku</p> <p>Koleksi AV juga sama dengan audi yaitu 1 – 5% dari keseluruhan koleksi Perpustakaan</p> <p>Koleksi CD-ROM juga sama dengan audio yaitu 1 % dari keseluruhan koleksi Perpustakaan. Karena jarang digunakan sehingga kendalanya belum muncul.</p> | <p>Mahasiswa/ pengguna beranggapan bahwa perpustakaan mempunyai koleksi berbentuk mikro, ya 36,4 dan belum 45,5.</p> <p>Beranggapan bahwa pengguna dapat dengan mudah koleksi berbentuk mikro, ya 42,5 dan belum 62,5 %.</p> <p>Beranggapan bahwa perpustakaan memiliki koleksi berbentuk audio, ya 81,5 %, belum 18,2 %.</p> <p>Beranggapan bahwa pengguna dapat dengan mudah menggunakan koleksi audio, ya 63,6 % dan belum 18,2 %</p> <p>Beranggapan bahwa perpustakaan memiliki koleksi audio visual, ya 81,8 % dan belum 18,2%.</p> <p>Beranggapan bahwa pengguna dapat dengan mudah menggunakan audio visual, ya 63,6 % dan belum 18,2 %</p> <p>Beranggapan bahwa pengguna mengetahui adanya koleksi perpustakaan yang menggunakan CD ROM, ya 72,7 % dan belum 27,3 %.</p> |

Pada tabel 6 menanyakan tentang pemanfaatan teknologi mikro, audio, audio visual, dan CD-ROM. Kedua perpustakaan pernah memanfaatkan teknologi mikro Namun tidak berkembang seperti koleksi yang lain, ini disebabkan koleksi bentuk mikro kurang diminati pengguna, penggunaannya pun memerlukan peralatan khusus, dan produser bentuk mikro kurang berkembang.

Pemanfaatan koleksi audio, dan audio visual masih dimanfaatkan walaupun tidak banyak yang memanfaatkannya. Yang agak banyak digunakan oleh pengguna adalah koleksi CD-ROM. Ini disebabkan bahwa media CD ini lebih banyak berkembang dan digunakan dimanapun, serta penggunaannya lebih mudah.

Pengguna kedua perpustakaan tersebut mengemukakan bahwa perpustakaan memiliki koleksi bentuk mikro, audio, audio visual, maupun CD-ROM, Namun pemanfaatannya masih kurang.

Tabel 7
Akses Jaringan Internet

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | |
|--|---|--|---|---|
| | Karyawan | Mahasiswa/ Pengguna | Karyawan | Mahasiswa/ Pengguna |
| .Fasilitas yang tersedia dalam jaringan internet yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan digital. Fasilitas tersebut dapat dipergunakan untuk tukar menukar informasi, menjalankan riset, mengetahui sumber khusus yang diperlukan. Berikut adalah sumber informasi yang ada internet yaitu: E-mail, Mailing List, News Group, World Wide Web, Telnet, Gopher dan Komunikasi Interaktif. | Akses jaringan internet disediakan baik untuk pengelola maupun pengguna dalam hal ini mahasiswa. Akses ke jaringan internet sudah menggunakan sambungan berupa wireless (Hifi). | Mahasiswa/ pengguna perpustakaan IPB beranggapan bahwa, perpustakaan menyediakan komputer atau akses internet, ya sebanyak 79,2 % dan belum 18,7 %. Beranggapan bahwa akses internet di perpustakaan dapat dengan mudah digunakan, ya 41,7 dan belum 50 %. | Perpustakaan tidak menyediakan internet bagi pengguna, karena pengguna Pustata adalah karyawan UT dan di unit masing-masing sudah disediakan jaringan internet, maka Pustata hanya menyediakan untuk menelusur koleksi perpustakaan | Mahasiswa/ pengguna perpustakaan UT beranggapan bahwa, perpustakaan menyediakan komputer atau akses internet, ya sebanyak 72,7 % dan belum 18,2 %. Beranggapan bahwa akses internet di perpustakaan dapat dengan mudah digunakan, ya 41,7 dan belum 50 %. |

Pada tabel 7 di atas membahas tentang akses jaringan internet bagi pengelola maupun pengguna. Kedua perpustakaan memberikan akses internet baik untuk pengelola maupun pengguna. Perbedaannya bahwa penyediaan akses internet untuk pengguna di Puslata UT tidak sebanyak di Perpustakaan IPB, karena penggunanya berbeda. (Pengguna Perpustakaan IPB adalah mahasiswa, sedangkan pengguna Puslata-UT adalah karyawan yang telah disediakan akses jaringan internet di unit/tempatnya sendiri-sendiri). Walaupun begitu pengguna kedua perpustakaan menyatakan bahwa akses jaringan di perpustakaan dapat mudah digunakan dan cepat.

Jadi kedua perpustakaan sudah memberikan layanan internet baik bagi pengelola maupun pengguna. Dengan akses yang mudah dan cepat.

Tabel 8
Perpustakaan digital, maya (tanpa batas)

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | |
|---|--|---|--|--|
| | Karyawan | Mahasiswa/ Pengguna | Karyawan | Mahasiswa |
| <p>Elemen-elemen pengertian perpustakaan digital adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan teknologi untuk berhubungan dengan banyak perpustakaan digital atau lembaga informasi lain. 2. Hubungan antara banyak perpustakaan digital dan lembaga informasi adalah transparan dan dipergunakan untuk kepentingan pemakai. 3. Tujuan perpustakaan digital & lembaga sumber informasi lainnya adalah memberikan akses secara universal. 4. Koleksi perpustakaan digital tidak disajikan dalam bentuk tercetak. <p>Perpustakaan digital selalu memanfaatkan teknologi dalam hubungan dengan perpustakaan lain dan digunakan untuk pemakai. Oleh karena itu, untuk menyatakan bahwa perpustakaan itu sudah disebut sebagai perpustakaan digital paling tidak mempunyai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki/ menggunakan jaringan computer dan mampu berhubungan dengan jaringan computer lainnya. 2. Mempunyai peralatan untuk melakukan komunikasi dengan jaringan lainnya. 3. Menyediakan data koleksi baik secara | <p>pengembangan menjadi perpustakaan digital antara 5% - 15%</p> | <p>Mahasiswa/ pengguna perpustakaan IPB beranggapan bahwa perpustakaan IPB sudah dapat dianggap sebagai perpustakaan digital. Ya sebanyak 8,3 % dan belum 91,7 %.</p> | <p>Untuk menjadi perpustakaan perjalanannya panjang, sampai saat ini baru menyiapkan koleksinya saja yang dalam bentuk digital</p> | <p>Mahasiswa/ pengguna perpustakaan UT beranggapan bahwa perpustakaan UT sudah dapat dianggap sebagai perpustakaan digital. Ya sebanyak 36,4 % dan belum 54,5 %.</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| <p>bibliografi atau abstrak atau full paper yang dapat diakses oleh pemakai maupun jaringan lainnya.</p> <p>Sehingga dapat diartikan bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang menggunakan sarana dan memiliki koleksi digital sehingga pemakai yang ingin mengakses informasi tidak harus datang ke perpustakaan.</p> | | | | |
|--|--|--|--|--|

Pada tabel 8 tentang perpustakaan digital atau maya, bahwa keduanya sedang dalam taraf ke pengembangan menjadi perpustakaan digital. Untuk dapat terjun dan menyatu dengan era globalisasi maka perpustakaanpun berusaha berkembang ke arah perpustakaan digital. Kedua perpustakaan ternyata sudah mulai mengembangkan diri menuju perpustakaan digital dan bersiap menghadapi era globalisasi dan era digitalisasi.

Bila kita melihat teori tentang perpustakaan digital seperti pada kolom 1, kedua perpustakaan untuk menjadi perpustakaan digital masih panjang. Walaupun demikian usaha yang dilakukan saat ini sudah dapat memacu perkembangan kearahnya.

Tabel 9
Fasilitas yang tersedia di Internet

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | |
|---|--|--|--|---|
| | Karyawan | Mahasiswa | Karyawan | Mahasiswa |
| Fasilitas yang tersedia dalam jaringan internet yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan digital. Fasilitas tersebut dapat dipergunakan untuk tukar menukar informasi, menjalankan riset, mengetahui sumber khusus yang diperlukan. Berikut adalah sumber informasi yang ada internet yaitu: E-mail, Mailing List, News Group, World Wide Web, Telnet, Gopher dan Komunikasi Interaktif. | Semua fasilitas yang ada di internet dapat diakses dengan mudah oleh pengguna dalam hal ini mahasiswa. Akses internet dapat dengan mudah digunakan, dimana-pun mahasiswa berada di lingkungan kampus maupun perpustakaan | Mahasiswa/ pengguna perpustakaan IPB beranggapan bahwa fasilitas yang tersedia di internet dapat diakses dengan mudah seperti, Surat elektronik (e-mail) 70,8 %, Mailling List 41,7, News Group 33,3 %, WWW 52,2 %, Telnet 16,7 % File Transfer Protocol 16,7, Gopher 20,8 Komunikasi Interaktif 25 %. | Karena di Puslata juga terhubung dengan jaringan internet maka semua fasilitas yang ada di internet dapat diakses oleh pengguna. | Mahasiswa/ pengguna perpustakaan IPB beranggapan bahwa fasilitas yang tersedia di internet dapat diakses dengan mudah seperti, Surat elektronik (e-mail) 72,7 %, Mailling List 63,8, News Group 45,5 %, WWW 54,5 %, Telnet 54,4 % File Transfer Protocol 59,5, Gopher 46,5% Komunikasi Interaktif 54,5 %. |

Pada tabel 9, hasil wawancara mengenai fasilitas yang tersedia di internet menyatakan bahwa fasilitas yang tersedia di internet menurut kedua perpustakaan dapat digunakan dengan mudah. Demikian juga pengguna perpustakaan menyatakan bahwa fasilitas tersebut dapat digunakan dengan mudah.

Karena perpustakaan yang telah menyediakan jaringan internet, maka fasilitas-fasilitas yang disediakan akan dapat digunakan dengan mudah di manapun pengguna mengaksesnya.

Tabel 10
Koleksi Perpustakaan Digital

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | |
|---|--|---|--|---|
| | Karyawan | Mahasiswa | Karyawan | Mahasiswa |
| Koleksi perpustakaan dalam bentuk tercetak masih tetap dibutuhkan oleh perpustakaan baik itu koleksi berupa buku teks, jurnal, majalah ilmiah maupun buku referens. Sebagaimana perpustakaan pada umumnya perpustakaan digital adalah perpustakaan yang menggunakan sarana dan memiliki koleksi digital sehingga pemakai yang ingin mengakses informasi tidak harus datang ke perpustakaan, tetapi dapat melalui tempat lain seperti dari rumah, kantor, warnetdsbnya. Dengan demikian perpustakaan | Koleksi digital perpustakaan yang tersedia dalam bentuk bibliografi dari jenis buku, jurnal yang dilanggan, skripsi dan laporan penelitian \geq 50%. | <p>Mahasiswa/ pengguna perpustakaan IPB beranggapan bahwa perpustakaan memiliki koleksi berbentuk digital, tidak ada yang menjawab bahwa sudah semua koleksi berbentuk digital, sebagian besar 20,8 %, sudah sebagian kecil ...</p> <p>Beranggapan pengguna dapat mengakses koleksi digital dengan mudah, sudah semua 4,2 %, sudah sebagian besar 20,8 dan sudah sebagian kecil 33,3 %</p> <p>Beranggapan bahwa pengguna dapat mencetak koleksi digital, sudah semua 4,2 %, sudah sebagian besar 16,7 %, dan sudah sebagian kecil 25 %.</p> | <p>Koleksi Perpustakaan dalam bentuk digital adalah:</p> <p>a. katalog semua jenis koleksi Pustlata</p> <p>b. Bahan ajar sekitar 75% dari bahan ajar yang ada di UT</p> <p>c. Laporan hasil penelitian</p> | <p>Mahasiswa/ pengguna perpustakaan UT beranggapan bahwa perpustakaan memiliki koleksi berbentuk digital, sudah semua 18,2, sebagian besar 54,5 %, sudah sebagian kecil ...</p> <p>Beranggapan pengguna dapat mengakses koleksi digital dengan mudah, sudah semua 9,1 %, sudah sebagian besar 63,8% dan sudah sebagian kecil 18,2 %</p> <p>Beranggapan bahwa pengguna dapat mencetak koleksi digital, sudah semua 18,2 %, sudah sebagian besar 36,4 %, dan sudah sebagian kecil 27,3 %.</p> |

Pada tabel 10 membahas tentang koleksi perpustakaan digital. Koleksi digital yang dimiliki oleh kedua perpustakaan saat ini baru dalam bentuk bibliografi (katalog), laporan penelitian, jurnal (IPB), dan bahan ajar (UT).

Jadi koleksi digital yang dimiliki masih dalam taraf local content (terbitan instansi sendiri). Karena bila mendigitalkan buku akan bermasalah dengan hak cipta.

Pengguna perpustakaan baik IPB maupun UT belum banyak yang mengetahui bahwa perpustakaan sudah memiliki koleksi digital, apalagi mencetak sendiri koleksi digital tersebut.

Tabel 11
Penelusuran Informasi

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | |
|---|---|---|---|--|
| | Karyawan | Mahasiswa | Karyawan | Mahasiswa |
| Pemakai dapat mengakses informasi yang dibutuhkan di tempat manapun. Untuk melakukan penelusuran maka kita tinggal mengetik kata kuncinya dan secara otomatis jaringan akan mencari dan menunjukkan sejumlah informasi yang diperoleh melalui jaringan yang terhubung dengan perpustakaan digital. Namun untuk mendapatkan informasi secara lengkap, membutuhkan kelincahan dalam menggunakan metode temu kembali informasi (information retrieval). Jika pemakai menginginkan informasi dalam bentuk abstrak, maka banyak lembaga penyedia informasi memberikan akses secara gratis misalnya Medline, Uncover. Dan apabila telah mendapatkan bibliographic record beserta abstraknya maka untuk mendapatkan teks penuh (full paper) dapat dilakukan melalui off-line. Sehingga fasilitas ini dapat dipergunakan untuk: Silang layan, Peer Communication, Diskusi ilmiah, Jasa pemencaran daftar isi jurnal ilmiah, | Online Library Centre yang pernah dilakukan adalah silang layan, diskusi ilmiah, jasa internet phone. Penelusuran menggunakan model lainnya belum pernah dilakukan. | Mahasiswa/ pengguna perpustakaan IPB beranggapan bahwa penelusuran informasi di perpustakaan IPB dapat dilakukan dengan cepat, ya 66,7%, belum 33,3 % Beranggapan bahwa pengguna pernah menggunakan jasa silang layan , ya 8,3 % dan belum 87,5%. Beranggapan bahwa perpustakaan menyediakan layanan penelusuran melalui jaringan internet, ya 78,8 % dan belum 20,8. | Penelusuran informasi yang ada di Puslata hanya penelusuran standar yaitu pencarian informasi dalam data base perpustakaan saja. Puslata pernah memberikan jasa silang layan yaitu pada tahun 1998. | Mahasiswa/ pengguna perpustakaan UT beranggapan bahwa penelusuran informasi di perpustakaan UT dapat dilakukan dengan cepat, ya 8,8%, belum 9,1 % Beranggapan bahwa pengguna pernah menggunakan jasa silang layan , ya 54,5 dan belum 36,4%. Beranggapan bahwa perpustakaan menyediakan layanan penelusuran melalui jaringan internet, ya 63,,8 % dan belum 0. |

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| Jasa internet phone, Pengadaan koleksi melalui home page yg ada, Pengolahan koleksi (no, koleksi dan tajuk subjek dengan memanfaatkan jaringan perpustakaan digital): NUC (National Union Catalog) | | | | |
|---|--|--|--|--|

Pada tabel 11 tentang penelusuran informasi. Penelusuran informasi secara standar di kedua perpustakaan sudah dikerjakan. Sedangkan penelusuran dengan berbagai mode seperti silang layan pernah dilakukan namun tidak berjalan lagi. Penelusuran silang layan ini akan berjalan dengan mulus bila diikuti oleh kebijakan pimpinan-pimpinan perpustakaan yang melakukan kerja sama bidang penggunaan koleksi secara bersama. Bila kebijakan tersebut tidak ada dan tidak kyat maka jasa penelusuran tersebut akan kandas di tengah jalan Seperti yang pernah dilakukan oleh kedua perpustakaan tersebut. Berbagai model penelusuran literatur kurang dijalankan, apalagi Sekarang ada penelusuran secara cepat dengan akses Internet, maka penelusuran informasi di perpusakaan kurang mendapat sambutan dari pangguna.

Tabel 12
Aksesibilitas Perpustakaan Digital

| Perpustakaan Digital Ideal (Teori) | IPB | | UT | |
|---|---|-----------|--|-----------|
| | Karyawan | Mahasiswa | Karyawan | Mahasiswa |
| 1. Pemanfaatan teknologi untuk berhubungan dengan banyak perpustakaan atau lembaga informasi lain. 2. Hubungan antara banyak perpustakaan digital dan lembaga informasi adalah transparan dan dipergunakan untuk kepentingan pemakai. 3. Tujuan perpustakaan digital & lembaga sumber informasi lainnya adalah memberikan akses secara universal. 4. Koleksi perpustakaan digital tidak disajikan dalam bentuk tercetak. | Aksesibilitas Perpustakaan digital seperti pemanfaatan teknologi untuk hubungan dengan perpustakaan atau lembaga informasi lain sudah dilakukan Hubungan dilakukan secara transparan, namun akses secara universal belum dilakukan. Di lingkungan perpustakaan dihubungkan menggunakan jaringan komputer lokal (LAN) | | Untuk berhubungan dengan perpustakaan atau lembaga lain telah memanfaatkan teknologi baik komputer maupun telepon. Pemanfaatan tersebut sekedar memberikan informasi seperti e-mail maupun facsimili Keterbukaan ada karena Puslata maupun lembaga lain sama-sama dapat mengakses koleksi yang dimiliki Untuk menjadi perpustakaan digital tujuannya adalah mem- | |

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| <p>5. Memiliki/ menggunakan jaringan komputer dan mampu berhubungan dengan jaringan komputer lainnya.</p> | | | <p>berikan akses secara universal dan menyeluruh</p> <p>Koleksi yang sudah digital juga tersedia dalam bentuk tercetak, karena koleksi digital masih dari lingkungan milik sendiri (penerbit UT)</p> <p>Di Puslata menggunakan jaringan lokal (semua komputer di Puslata saling berhubungan)</p> | |
|---|--|--|--|--|

Tabel 12 menanyakan tentang aksesibilitas perpustakaan digital. Kedua perpustakaan menyatakan bahwa akses/hubungan dengan lembaga lain dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi seperti fax, e-mail maupun telephon. Dilingkungan kedua perpustakaan masing-masing komputer terhubung satu sama lain menggunakan jaringan. Secara garis besar akses ke perpustakaan digital dapat dilaksanakan walaupun belum maksimal. Karena dengan adanya jaringan internet maka akses ke berbagai tempat tidak mengalami kendala.

Universitas Terbuka

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang sebagai berikut :

- a. Perpustakaan UT telah menggunakan teknologi informasi bahkan sejak tahun 1984 (sejak berdirinya UT). Dapat dibuktikan pada tabel 1 pembahasan bahwa komputerasi administrasi perpustakaan telah dilakukan sejak tahun 1984. Dengan demikian Puslata UT telah lama memanfaatkan teknologi dalam berbagai bentuk.
- b. Puslata juga telah mempersiapkan diri dalam era globalisasi informasi, dapat dinyatakan dalam beberapa tabel dalam pembahasan bahwa Puslata sudah memulai untuk berkembang ke arah perpustakaan digital, dengan mendigitalkan terbitan UT seperti bahan ajar, laporan penelitian. Puslata juga telah memanfaatkan perpustakaan digital yang ada, karena dapat mengakses dengan mudah menggunakan jaringan internet yang telah disediakan.
- c. Pengguna menyatakan bahwa penelusuran koleksi dapat dilakukan dengan cepat, begitu pula layanan di sirkulai. Sehingga dengan adanya sistem komputerasi mempermudah dan membantu mempercepat pekerjaan.

2. Saran

Untuk memperbaiki layanan kepada pengguna maka, saran-saran berikut perlu diperhatikan:

- a. Sosialisasi perkembangan Puslata
- b. Sosialisasi koleksi yang dimiliki
- c. Sosialisasi sistem yang digunakan

REKOMENDASI HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian:
2. Rekomendasi Pemanfaatan Hasil Penelitian untuk Pengayaan Bahan Ajar diberikan untuk:
 - Mata Kuliah :
 - Judul Modul :
 - SKS :
 - Kode Modul :

Rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut.

Universitas Terbuka

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, Mark S, Collection maintenance in the Digital Library.,
<http://csdl.Tamu.edu/DL95/papers>
- Anthony Vangham, 1996 *Studies in Library Management*. K.G. Saur and Clive Bingley ,
 London..
- Budiono Agung, *Jaringan Perpustakaan dan Informasi Sebagai Mekanisme Pendukung
 Pelayanan Bagi Pengguna Informasi*. Perpustakaan Nasional RI, Jakarta 1995.
- Buxbaum Shari, *Library Services* (Perpustakaan Virtual untuk Kuliah Bisnis Sistem Jarak
 Jauh). PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta. 2002.
- Credland, G. User Interface Design for an Electronic Library
<http://www.cms.dmu.ac.uk/general/HCS/projects/Credlan>
- Cavnar, William B, and Andrew M. Gilles. Data Retrieval and Realities of Document
 Conversion. <http://www.csdl.tamu.edu/DL94/position>
- Futura, Richard. Defining and Using Structure in Digital
 Documents.<http://www.csdl.tamu.edu/DL94/position>
- Hardjoprakoso Mastini, *Pokok pokok pikiran tentang Pola Pengembangan Perpustakaan
 di Indonesia (Seri Pengembangan Perpustakaan 3)*. UNIKA Soegipranata,
 Semarang 1997.
- Putu Laxman Pendit dkk. *Teknologi Informasi di Pusdokino: Upaya Awal Identifikasi
 Isu dalam Proses Adopsinya*. Disampaikan pada temu ilmiah teknologi informasi
 program studi ilmu in formasi, Perpustakaan dan Kearsipan, Universitas
 Indonesia, Jakarta, 1995
- Samuel T. Huang, *Modern Library Technology and Refrence Servises*. The Haworth
 Press, Inc, New York. 2002.
- Schatz, Bruce a.o. *Digital Library Infrastructure for a University Engineering
 Community*. <http://www.csdl.tamu.edu/DL.94/paper>

LAMPIRAN 1

Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2007
Waktu Penelitian: Februari – November 2007 (10 bulan)

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | |
|----|---|-------|-----|-------|-----|------|------|------|------|-----|-----|
| | | Feb | Mar | April | Mei | Juni | Juli | Agst | Sept | Okt | Nov |
| 1 | Persiapan | | | | | | | | | | |
| | a. Studi Pustaka | | | | | | | | | | |
| | b. Pra Penelitian | | | | | | | | | | |
| | c. Penulisan Proposal Penelitian | | | | | | | | | | |
| | d. Pembuatan instrumen Observasi, Wawancara dan Kuesioner | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | |
| 5 | Penulisan Laporan | | | | | | | | | | |
| 6 | Seminar Penelitian | | | | | | | | | | |

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

Status pengguna :

- mahasiswa
- karyawan
- umum

Frekuensi kunjungan :

- Setiap hari
- Setiap minggu
- Dua minggu sekali
- setiap bulan
- tidak pernah

Layanan yang sering digunakan :

- peminjaman buku (sirkulasi)
- penelusuran informasi
- silang layan
- layanan rujukan

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Apakah dalam mencari katalog perpustakaan sudah menggunakan OPAC (online Public Catalog) | <input type="radio"/> Sudah semua <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali |
| 2 | Apakah semua jenis bahan pustaka koleksi perpustakaan sudah tersedia dalam OPAC | <input type="radio"/> Sudah semua <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali |
| 3 | Apakah pencarian katalog melalui OPAC dapat diakses dengan cepat ? | <input type="radio"/> Sudah semua <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali |
| 4 | Apakah kartu anggota dapat dideteksi menggunakan teknologi komputer? | <input type="radio"/> Sudah semua |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| | Apakah sistem pelayanan sirkulasi dapat dilayani cepat ? | <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali |
| 5 | Peminjaman maupun pengembalian koleksi dapat dilakukan dengan cepat? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak |
| 6 | Apakah pengguna mengetahui bahwa perpustakaan mempunyai koleksi berbentuk mikro? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak |
| 7 | Apakah pengguna dapat dengan mudah menggunakan koleksi berbentuk mikro? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| 8 | Apakah koleksi bentuk mikro dapat dipinjam (dibawa pulang)? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| 9 | Apakah perpustakaan memiliki koleksi bentuk audio? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak |
| 10 | Pengguna dapat dengan mudah menggunakan koleksi audio? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| 11 | Apakah pengguna mengetahui perpustakaan memiliki koleksi dalam bentuk audio visual? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak |
| 12 | Penggunaan koleksi audio visual dengan mudah dapat digunakan? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak |
| 13 | Apakah pengguna mengetahui koleksi perpustakaan yang menggunakan teknologi komputer seperti CD-ROM? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| 14 | Apakah perpustakaan menyediakan komputer untuk akses internet? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| | Apakah akses internet di perpustakaan dapat dengan lancar digunakan? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| | Apakah untuk akses internet pengguna dikenakan biaya? | |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 15 | Apakah menurut pendapat pengguna perpustakaan ini sudah dapat dianggap perpustakaan digital? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| 16 | Bagaimana pendapat pengguna tentang perpustakaan digital (Berikan Jawaban Anda di sebalik Kertas ini) | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| 17 | | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak |
| 18 | Apakah fasilitas yang tersedia di internet dapat diakses oleh pengguna (mahasiswa) dengan mudah seperti tersebut di bawah ini : | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| 19 | i) Surat Elektronik (e-mail) | |
| | j) Mailling List | |
| | k) News Group | |
| 20 | l) World Wide Web (WWW) | |
| | m) Telnet | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| | n) File Transfer Protocol (FTP) | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| | o) Gopher | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| | p) Talk, Chat (Komunikasi Interaktif) | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| | | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| | | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| | | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| | | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| 21 | Apakah pengguna tahu perpustakaan memiliki koleksi berbentuk digital? | <input type="radio"/> Sudah semua <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali |
| 22 | Apakah pengguna dapat mengakses koleksi digital dengan mudah? | <input type="radio"/> Sudah semua <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali |
| 23 | <p>Apakah pengguna dapat mencetak koleksi digital tersebut?</p> <p>Koleksi digital yang diakses dalam bentuk : </p> | <input type="radio"/> Sudah semua <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali |
| 24 | Apakah penelusuran informasi di perpustakaan dapat dilakukan dengan cepat ? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| 25 | Apakah pengguna pernah menggunakan jasa silang layan dari perpustakaan? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| 26 | Apakah perpustakaan menyediakan tempat dan memfasilitasi untuk diskusi ilmiah? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Belum |
| 27 | Apakah perpustakaan menyediakan layanan penelusuran menggunakan jaringan internet? | <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> belum |
| 28 | Apakah pengguna perpustakaan mudah mengakses lembaga informasi lain melalui teknologi yang disediakan perpustakaan | <input type="radio"/> Sangat mudah <input type="radio"/> mudah <input type="radio"/> kadang-kadang |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 29 | Apakah ada keterbukaan dalam berhubungan dengan perpustakaan digital dan lembaga informasi lain ? | <input type="radio"/> susah <input type="radio"/> Sudah semua <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali |
| 30 | Apakah tujuan perpustakaan digital & lembaga sumber informasi lainnya sudah memberikan akses secara universal. | <input type="radio"/> Sudah semua <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali |
| 31 | Apakah koleksi dalam bentuk digital juga disajikan dalam bentuk tercetak. Apakah perpustakaan Anda juga Memiliki/ menggunakan jaringan komputer secara lokal (LAN) | <input type="radio"/> Sudah semua <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali |
| 32 | | <input type="radio"/> Sudah semua <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali |

LAMPIRAN 3

PANDUAN WAWANCARA
PENELITIAN PERPUSTAKAAN DIGITAL

| Variabel | Item/Dimensi | Indikator | Wawancara | IPB | UT |
|--------------------------|--|--|--|-----|----|
| Pengelolaan Perpustakaan | 1. Pemakaian Teknologi di Perpustakaan | <p>1. Komputerisasi administrasi</p> <p>2. Komputerisasi pengadaan bahan pustaka</p> <p>3. Komputerisasi pengolahan bahan pustaka</p> <p>4. Komputerisasi sistem katalog perpustakaan (OPAC)</p> <p>5. Komputerisasi sistem sirkulasi.</p> | <p>Sejak kapan perpustakaan Anda menerapkan komputerisasi dalam hal: a) surat menyurat, b) keuangan, c) laporan, d) ...</p> <p>Bagaimana sistem pengadaan di perpustakaan Anda, sejak kapan dilakukan komputerisasi (dari pemilihan s/d pemesanan), Software yang digunakan? Apa keuntungan dan kelebihan menggunakan software tersebut?</p> <p>Software apa yang digunakan untuk pengolahan koleksi perpustakaan Anda? Apa kelebihan dan kelemahannya?</p> <p>Apakah masih menyediakan kartu katalog untuk penelusuran koleksi? Kalau masih, koleksi apa saja yg msh menggunakan kartu katalog? Mengapa?</p> <p>Apakah sistem sirkulasi sudah sepenuhnya menggunakan komputerisasi, bila belum apa saja alasannya? Bila sudah kendala apa saja yang ditemukan dan bagaimana mengatasinya?</p> | | |

| Variabel | Item/Demensi | Indikator | Wawancara | IPB | UT |
|----------|--------------|---|---|-----|----|
| | | 6. Komputerisasi seluruh kegiatan perpustakaan. | Berapa persen perpustakaan Anda sudah memanfaatkan teknologi komputerisasi dalam hal: e) keg. Administrasi f) pengadaan g) pengolahan h) layanan | | |
| | | 7. Teknologi mikro | Teknologi mikro dlm bentuk apa saja yg digunakan pad perpustakaan? bagaimana proses pengolahannya ? Sejak kapan dan sampai kapan ? | | |
| | | 8. Teknologi audio | Berapa persen dari koleksi perpustakaan Anda meggunakan teknologi audio | | |
| | | 9. Teknologi audio visual | Berapa persen dari koleksi perpustakaan Anda meggunakan teknologi AV | | |
| | | 10. Teknologi komputer CD-ROM * | Berapa persen dari koleksi perpustakaan Anda meggunakan teknologi CD-ROM Software apa yang digunakan untuk koleksi peprustakaan, Apa kendala dan bagaimana pemecahannya | | |
| | | 11. Akses jaringan internet. | Apakah perpustakaan Anda menyediakan layanan internet untuk pengguna? Ada petugas untuk membantu dalam penelusuran? Apa kendalanya dan bagaimana mengatasinya? | | |
| | | 12. Perpustakaan digital, maya (tanpa batas) | Sudah berapa persen perpustakaan Anda sudah menjadi | | |

| Variabel | Item/Demensi | Indikator | Wawancara | IPB | UT |
|----------|--|---|---|-----|----|
| | 2. Fasilitas yang tersedia di Internet | <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Elektronik (e-mail) 2. Mailling List 3. News Group 4. World Wide Web (WWW) 5. Telnet 6. File Transfer Protocol (FTP) 7. Gopher 8. Talk, Chat (Komunikasi Interaktif) | <p>perpustakaan digital?</p> <p>Apakah fasilitas yang tersedia di internet dapat diakses oleh pengguna (mahasiswa) :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Surat Elektronik (e-mail) b) Mailling List c) News Group d) World Wide Web (WWW) e) Telnet f) File Transfer Protocol (FTP) g) Gopher h) Talk, Chat (Komunikasi Interaktif) | | |
| | 3. Koleksi Perpustakaan Digital | <ul style="list-style-type: none"> - Dalam bentuk bibliografi: <ul style="list-style-type: none"> • buku • journal yang dilanggan • skripsi • laporan penelitian - Dalam bentuk Full paper: <ul style="list-style-type: none"> • buku • journal • laporan penelitian • hasil diskusi • prosiding seminar | Seberapa besar koleksi perpustakaan Anda yang sudah dalam bentuk digital? | | |
| | 4. Penelusuran Informasi | <ol style="list-style-type: none"> i. Silang layanan ii. Peer communication iii. Diskusi ilmiah iv. Jasa pemencaran daftar isi jurnal v. Jasa internet phone vi. Pengadaan koleksi melalui home page yg ada vii. Pengolahan koleksi (no, koleksi dan tajuk subjek dengan memanfaatkan jaringan perpustakaan digital): NUC (National | <p>Dalam hal penelusuran informasi adakah digunakan model-model sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Silang layanan 2. Peer communication 3. Diskusi ilmiah 4. Jasa pemencaran daftar isi jurnal 5. Jasa internet phone 6. Pengadaan koleksi melalui home page yg ada 7. Pengolahan koleksi (no, koleksi dan tajuk subjek dengan memanfaatkan jaringan perpustakaan digital): | | |

| Variabel | Item/Demensi | Indikator | Wawancara | IPB | UT |
|----------|---|--|--|-----|----|
| | | Union Catalog) Online Library Centre | 8. NUC (National Union Catalog) 9. Online Library Centre | | |
| | 5. Aksesibilitas Perpustakaan digital | <p>1. Pemanfaatan teknologi untuk berhubungan dengan banyak perpustakaan atau lembaga informasi lain.</p> <p>2. Hubungan antara banyak perpustakaan digital dan lembaga informasi adalah transparan dan dipergunakan untuk kepentingan pemakai.</p> <p>3. Tujuan perpustakaan digital & lembaga sumber informasi lainnya adalah memberikan akses secara universal.</p> <p>4. Koleksi perpustakaan digital tidak disajikan dalam bentuk tercetak.</p> <p>5. Memiliki/ menggunakan jaringan komputer dan mampu berhubungan dengan jaringan komputer lainnya.</p> | <p>1. Apakah perpustakaan Anda telah memanfaatkan teknologi untuk berhubungan dengan perpustakaan atau lembaga informasi lain.</p> <p>2. Apakah ada keterbukaan dalam berhubungan dengan perpustakaan digital dan lembaga informasi lain ?</p> <p>3. Apakah tujuan perpustakaan digital & lembaga sumber informasi lainnya sudah memberikan akses secara universal.</p> <p>4. Apakah koleksi dalam bentuk digital juga disajikan dalam bentuk tercetak.</p> <p>5. Apakah perpustakaan Anda juga Memiliki/ menggunakan jaringan komputer secara lokal (LAN)</p> | | |